BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI (BAN-PT)

Sosialisasi Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi (IAPT) Versi 3.0

Pusat Jaminan Mutu (PJM)
Universitas Islam Raden Rahmat

Sosialisasi IAPT Versi 3.0 PJM UNIRA Malang 2019

AGENDA

1. Konteks APT 3.0
2. Standar, Akreditasi, dan Mutu Pendidikan
3. Revitalisasi Sistem Akreditasi Dikti
4. Dokumen IAPT 3.0
5. Dokumen Evaluasi Diri (SER)
6. Kinerja Perguruan Tinggi (IPR)
7. Penutup

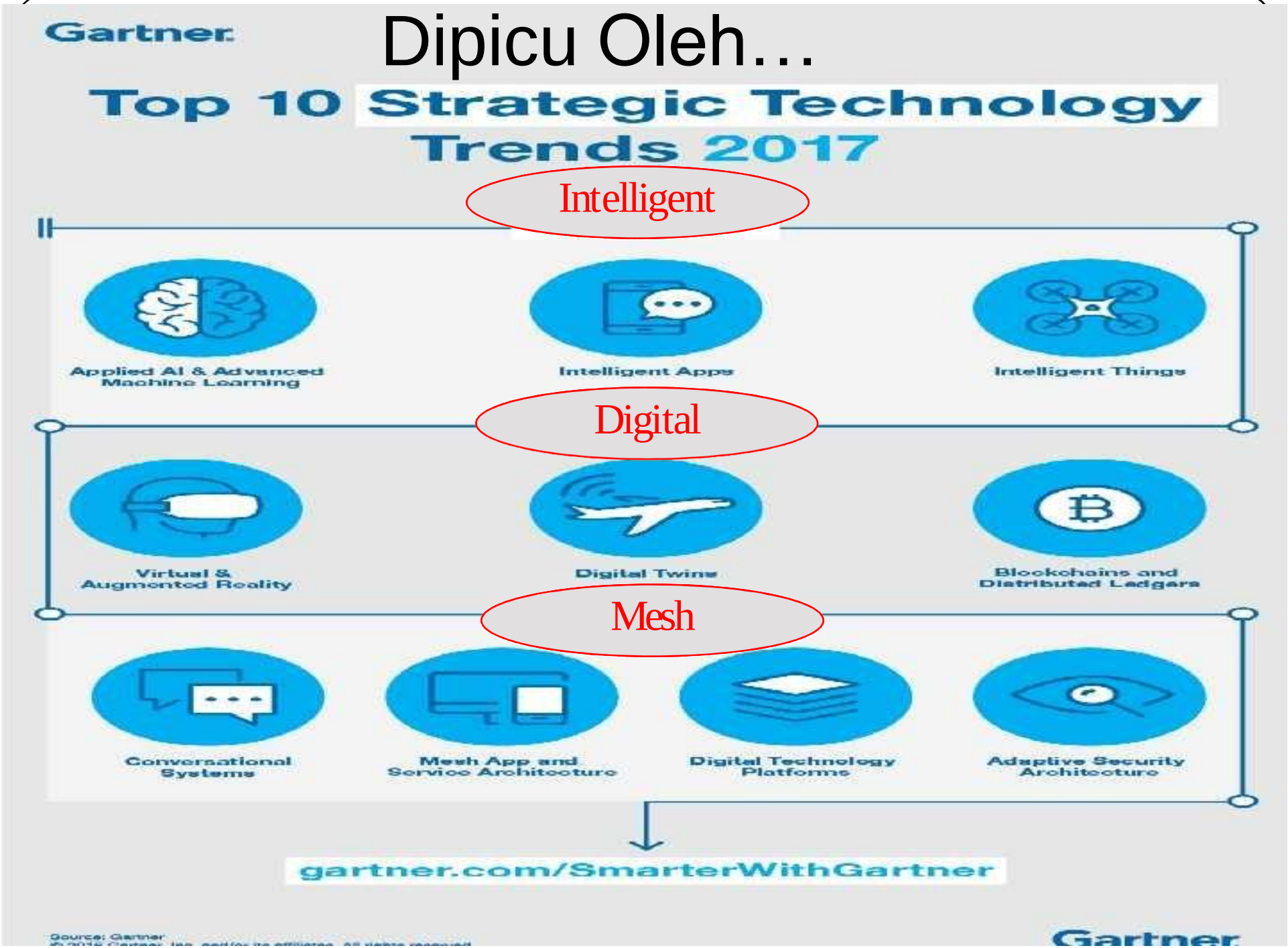
1. Konteks Akreditasi Perguruan Tinggi

Persaingan Global

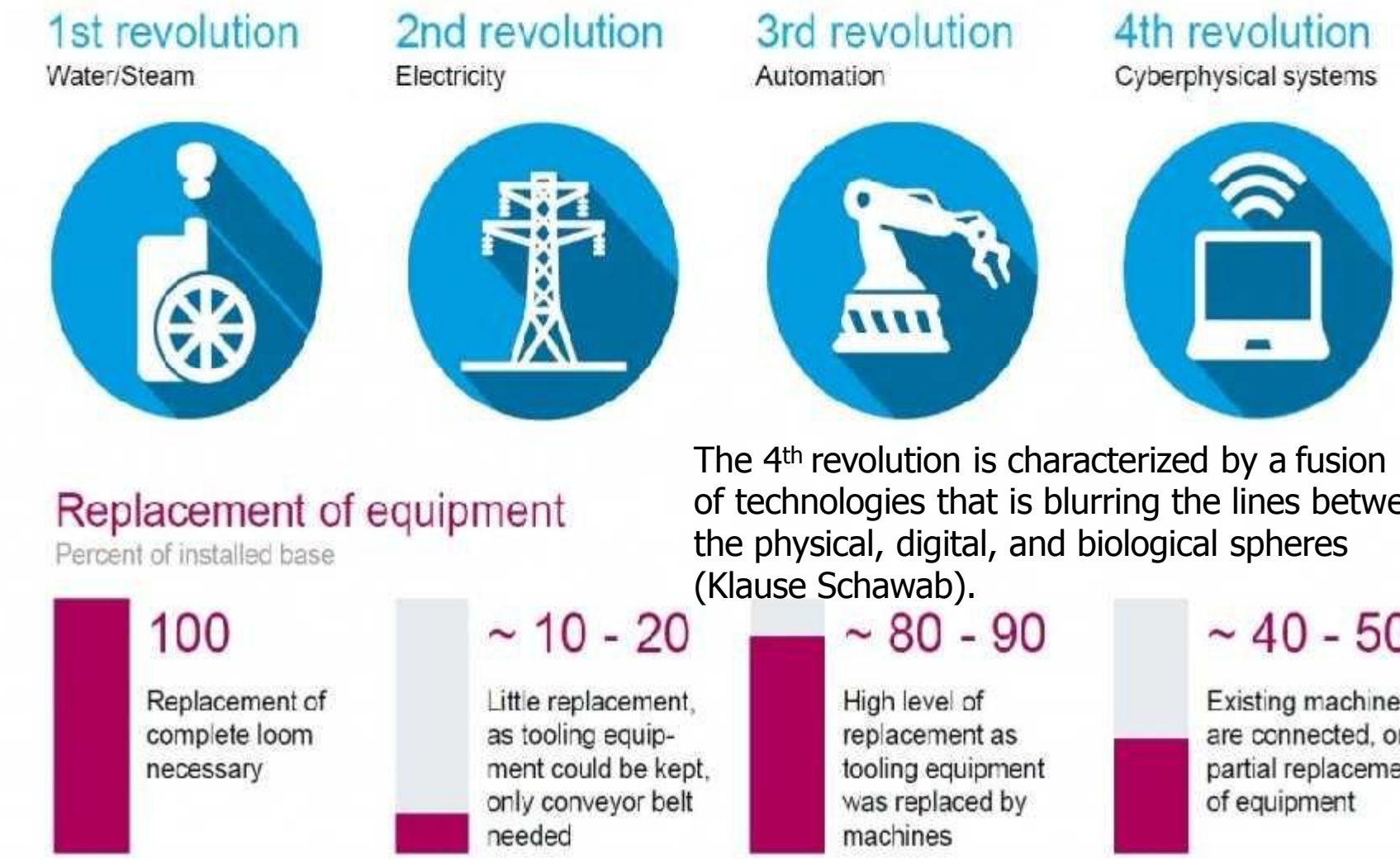


Kita tinggal di Perkampungan Global

Dipicu Oleh…


Gartner
Top 10 Strategic Technology Trends 2017
Intelligent
Applied AI & Advanced Machine Learning
Intelligent Apps
Intelligent Things
Digital
Virtual & Augmented Reality
Digital Twins
Blockchains and Distributed Ledgers
Mesh
Conversational Systems
Mesh App and Service Architecture
Digital Technology Platforms
Adaptive Security Architecture
gartner.com/SmarterWithGartner
Source: Gartner
Gartner

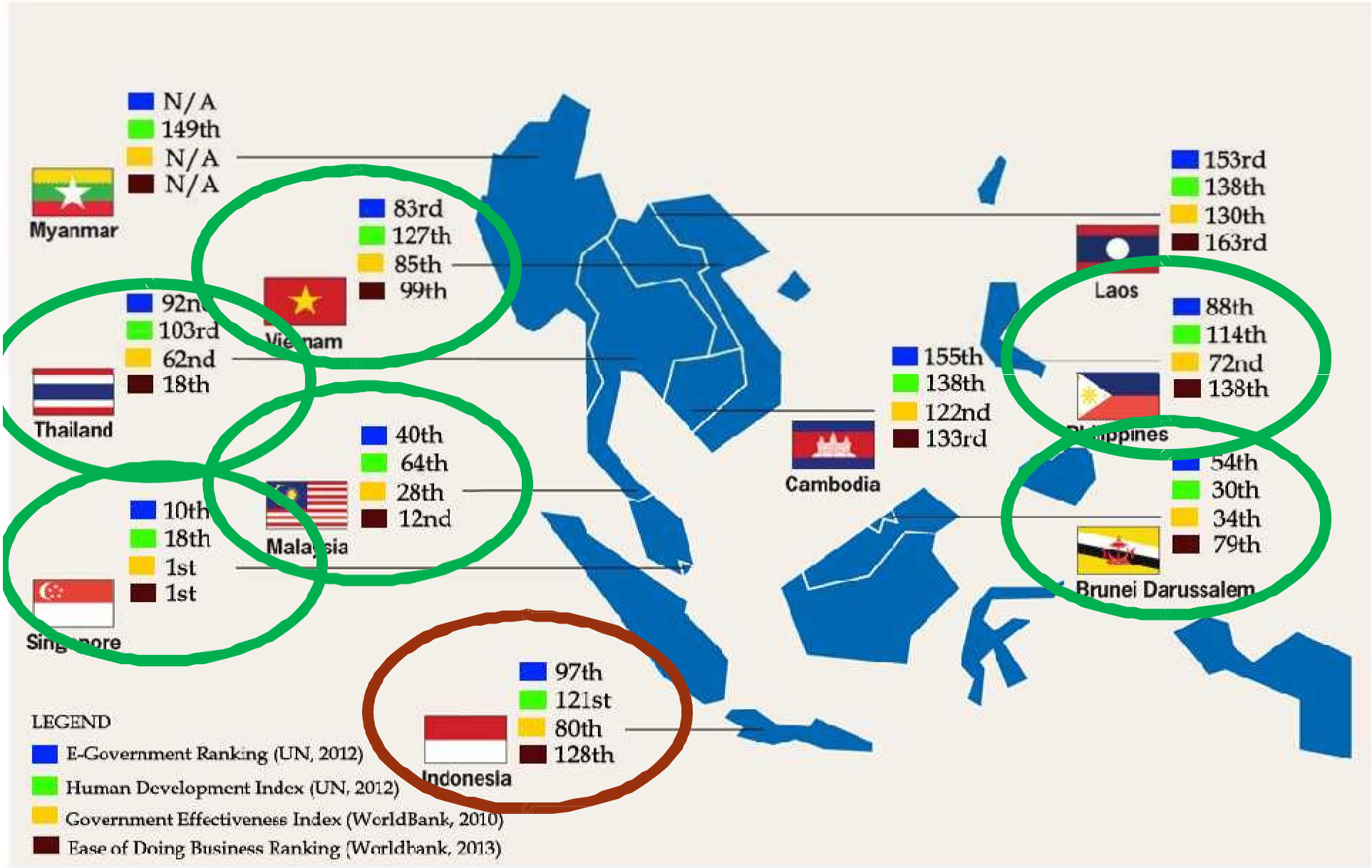
Industrial Revolutions



The 4th revolution is characterized by a fusion of technologies that is blurring the lines between the physical, digital, and biological spheres (Klause Schawab).

Source: WEF

Daya Saing Bangsa di ASEAN: Indonesia Berada di Papan Tengah



Permasalahan Pendidikan Tinggi di Indonesia: APK dan Mutu



2. Standar, Akreditasi, dan Mutu Pendidikan

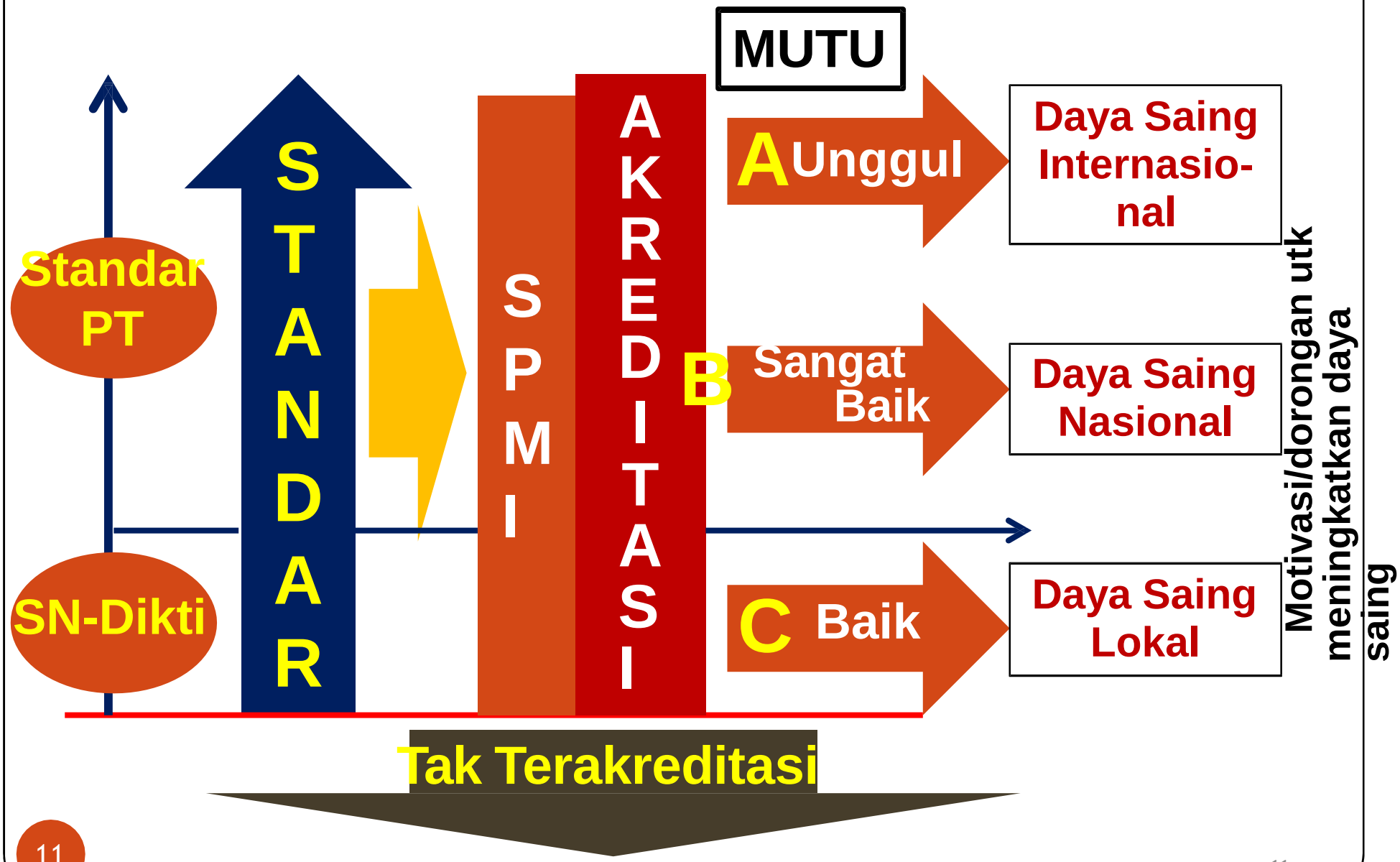
Diharapkan APK Tinggi, Mutu Baik

APK

Mutu Pendidikan



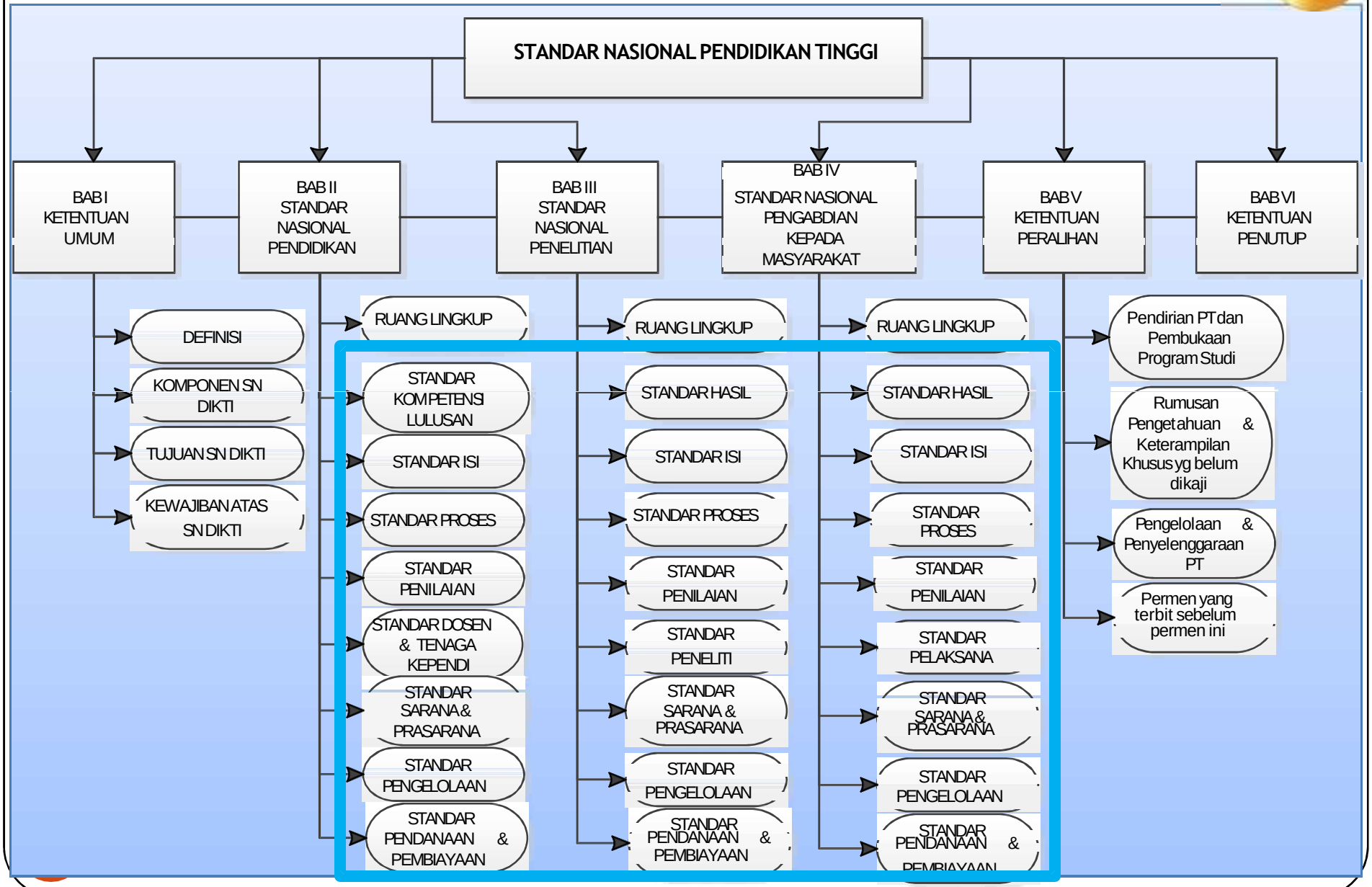
STANDAR, AKREDITASI DAN MUTU



11

PERMENRISTEKDIKTI NO 44/2015
STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI: 24 Standar





"7-Standar" Pada Sistem Akreditasi Lama

24 SN-DIKTI

- Standar Nasional Pendidikan;
- Standar Nasional Penelitian;
- Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat

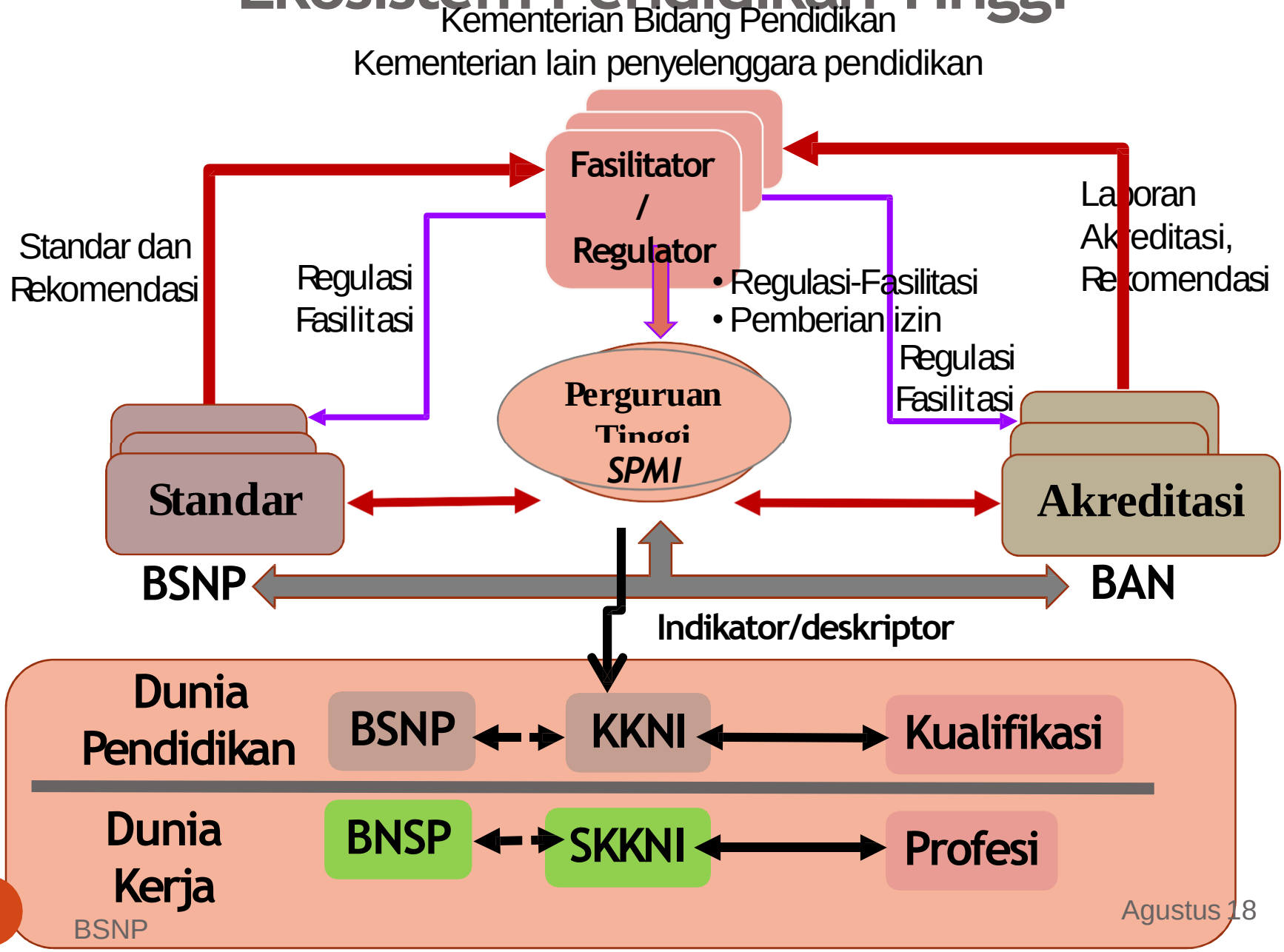
9 Kriteria Akreditasi PT

1. Visi, Misi,Tujuan, dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian.
2. Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu.
3. Mahasiswa dan Lulusan
4. SDM
5. Pembelajaran, dan Suasana Akademik.
6. Keuangan
7. Sarpras
8. Penelitian
9. Pelayanan dan Pengabdian Kepada Masyarakat

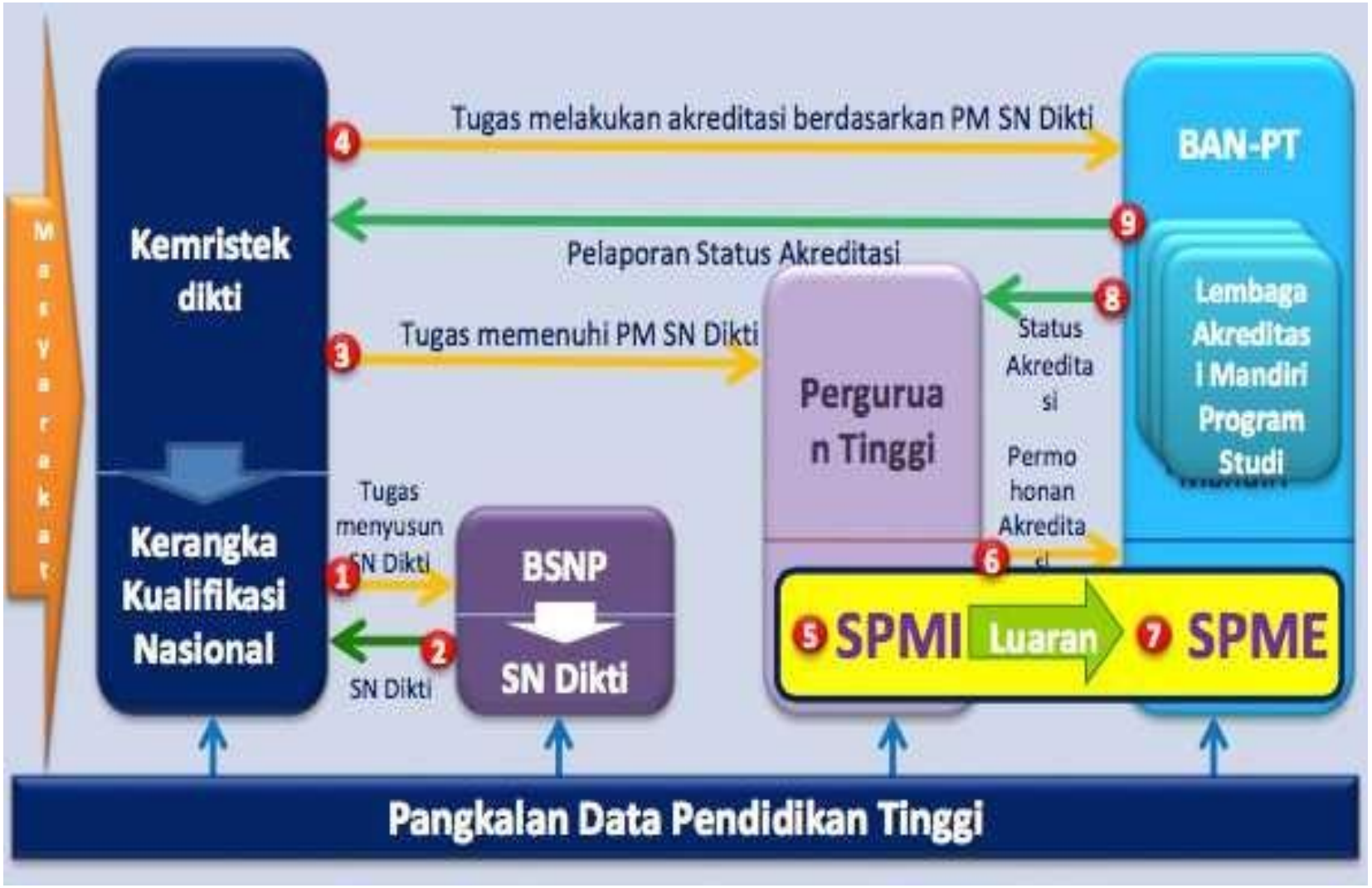
Harmonisasi "7-Standar", 24 SN-DIKTI dan 9 KriteriaAkreditasi

3. Revitalisasi Sistem Akreditasi Dikti

Ekosistem Pendidikan Tinggi



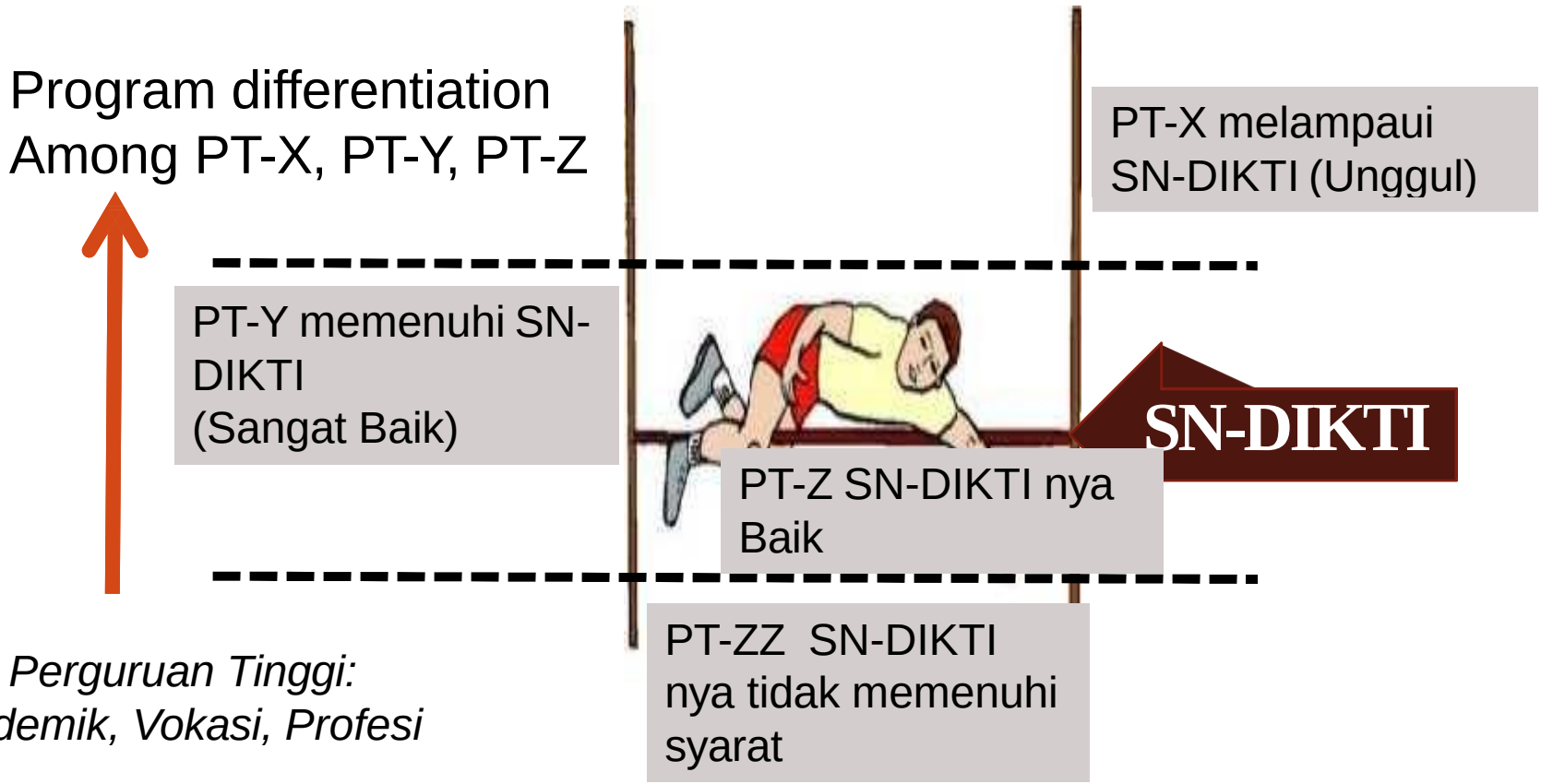
Proses Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi



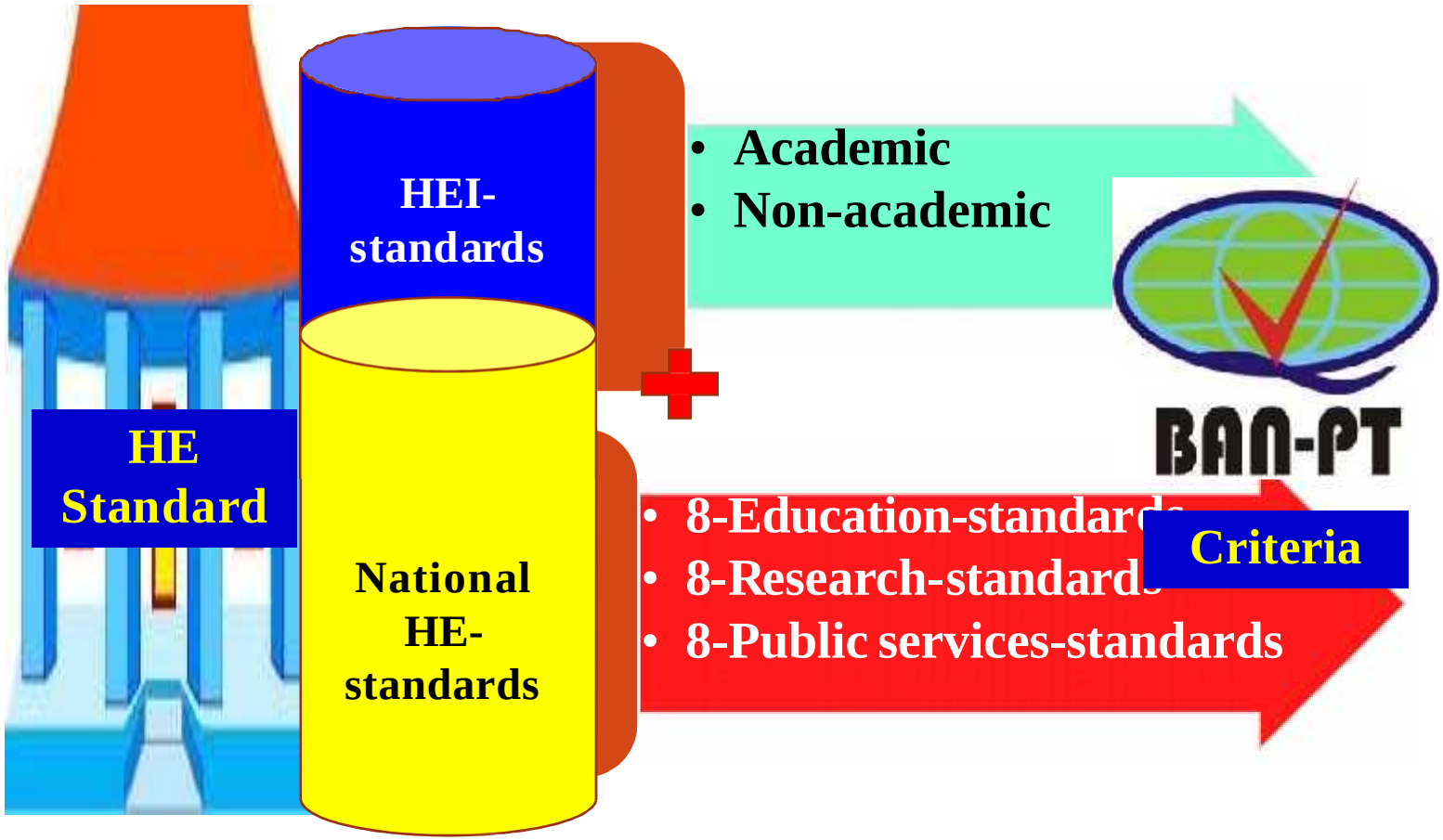
Source: Kemenristekdikti

Akreditasi: Pengukuran SN-DIKTI Sebagai Kriteria Minimal

Standar Perguruan Tinggi disempurnakan secara terencana, terarah, dan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.



STANDARD


HEI-standards
HE Standard
National HE-standards
• Academic
• Non-academic
BAN-PT
• 8-Education-standards
• 8-Research-standards
• 8-Public services-standards
Criteria

The need for *a paradigm shifting* from *Input-Process-based* to *Output-Outcome-based*

The Old Instrument

Jenjang	Sumber Penilaian	Bobot	Deskripsi & Asesmen
AIPT	Borang PT (101 butir)	90 %	Tata pamong
	Evaluasi Diri (11 butir)	10 %	
APS	Borang PS (98–103 butir)	75 %	Profil PS
	Evaluasi Diri PS (11 point)	10 %	
	Borang Pengelola PS (44 point)	15 %	Manajemen

The New Instrument

SER				IPR			
input	process	output	outcome	input	process	output	outcome
33.19	18.24	3.73	1.07	14.82	5.51	21.71	17.56
28.7%	15.7%	3.2%	0.9%	12.8%	4.8%	18.7%	15.2%
48.5%				51.5%			

4. Dokumen IAPT 3.0

2 Documents

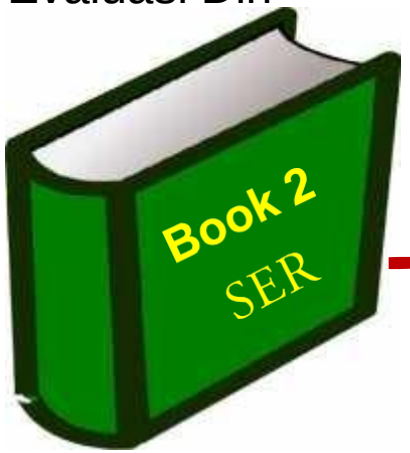


Book 1

APR/IPR

Kinerja Perguruan Tinggi

Evaluasi Diri



(Most) data will be generated from HE Nat. Database

Formats and guidelines

Key Features

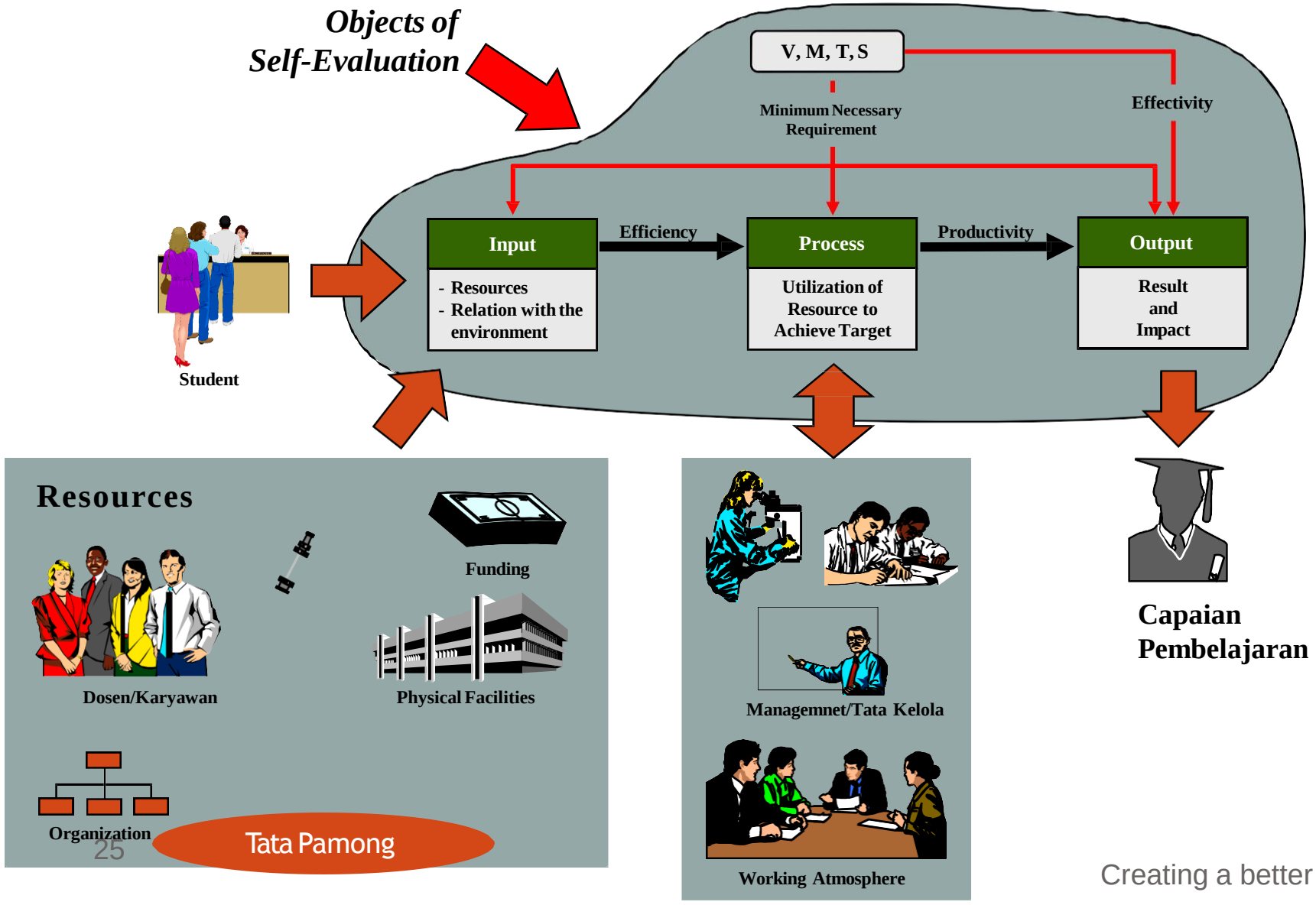
- Two main components: performance records and SER.
- Oriented toward outputs and outcomes.
- Identify strengths and areas for improvements.

• Instrumen Baru

1. Berbasis evaluasi diri: menemukenali kekuatan dan kelemahan.
2. Berorientasi pada *outputs* & *outcomes*.
3. Lebih spesifik untuk berbagai jenis institusi (PTN BH, PTS, PT BLU, SATKER; Universitas, Institut, Politeknik, Akademi, Akom), dan program (Sarjana, Diploma, Profesi, Magister, Doktor)→mission differentiation.
4. Sebagai bagian integral dari CQI.
5. Unik untuk berbagai jenis institusi/program: tidak mudah direkayasa.
6. Tidak mudah di scale up.
7. Memerlukan kemampuan yang lebih tinggi dari asesor.

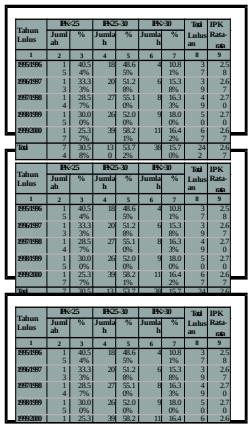
5. Dokumen Evaluasi Diri (SER)

OBYEK EVALUASI DIRI



Pengolahan Data

Gunakan instrumen yg valid dan reliable



Isi Tabel²



Pengelompokan Data



Verifikasi Data



Pengumpulan Data

Total pegawai pada Tabel 3.1.

isinya sama dengan

Total pegawai pada Tabel 3.2.

isinya sama dengan

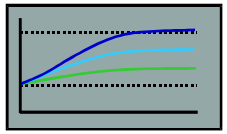
Total pegawai pada Tabel 3.3.



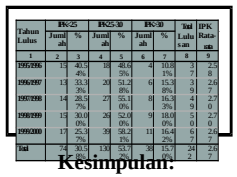
Cek Konsistensi Data antar tabel



Analisa Masing² Tabel
- *Performance*: lihat *trend*
- *Profile*: bandingkan dng standar



Kesimpulan:
.....
.....



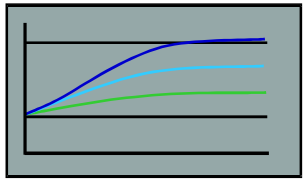
Kesimpulan:
.....
.....

SWOT Analysis

External data
Internal data

Tahun Lulus	IPK < 25		IPK 2.5-30		IPK > 30		Total Lulusan	IPK Rata-rata
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
[illegible]	15	40.54%	18	48.65%	4	10.81%	37	2.58
[illegible]	13	33.33%	20	51.28%	6	15.38%	39	2.67
[illegible]	14	28.57%	27	55.10%	8	16.33%	49	2.72
[illegible]	15	30.00%	26	52.00%	9	18.00%	50	2.70
[illegible]	17	35.42%	28	58.33%	11	16.67%	56	2.65

Kesimpulan:
.....
.....



Kesimpulan:
.....
.....



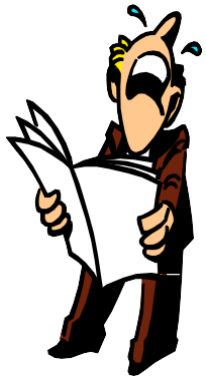
Strength > *Weaknesess*
Opportunities > *Threats*

Ekspansi?

SWOT Analysis

Strength	**Weaknesses**
.....	.....
.....	.....
Opportunities	**Threats**
.....	.....
.....	.....

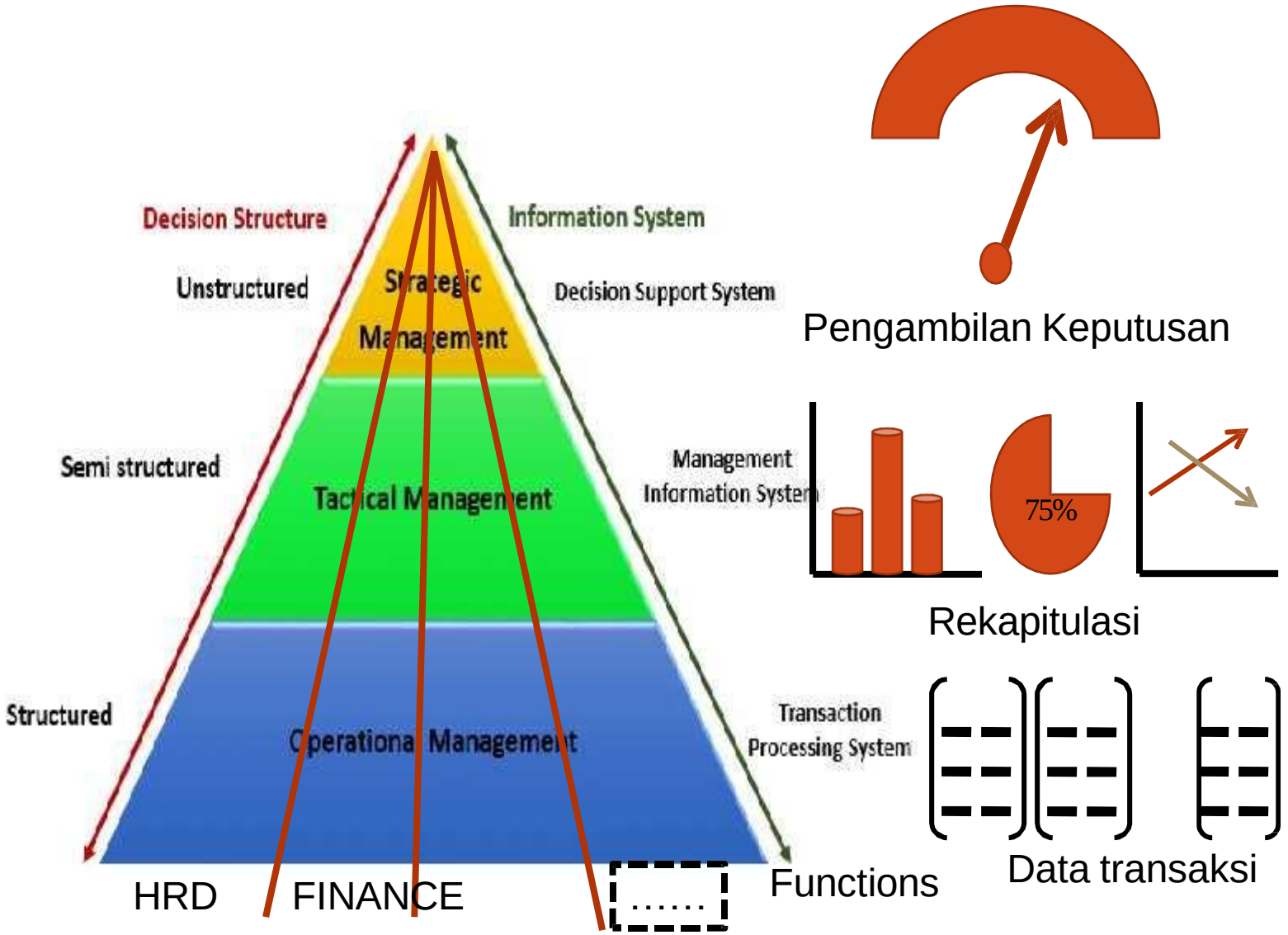
Strategi Pengembangan



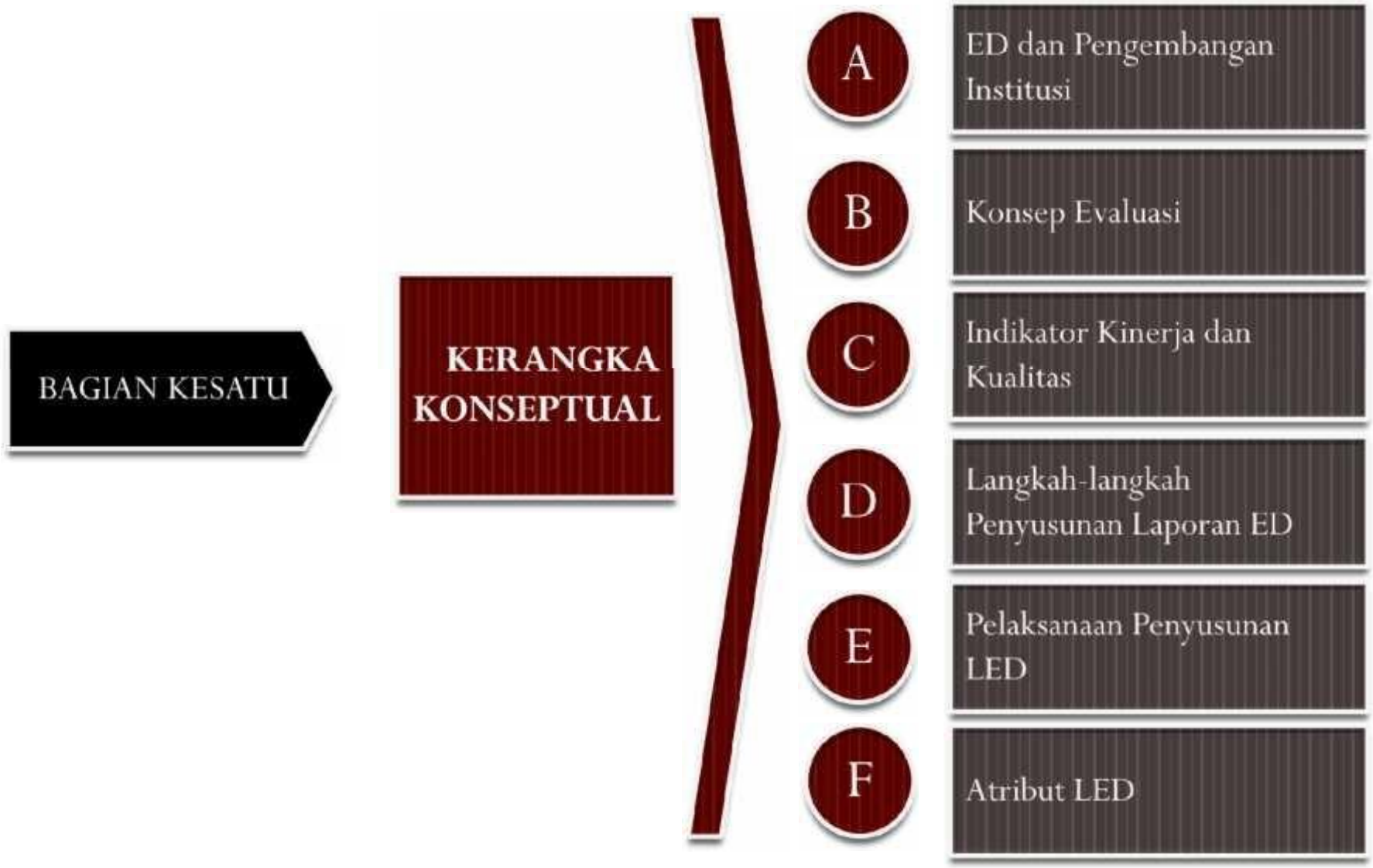
Strength < *Weaknesess*
Opportunities < *Threats*

Konsolidasi?

Perlu Sistem Informasi Akademik Yang Handal



SISTEMATIKA
LAPORAN EVALUASI DIRI (LED)



KERANGKA KONSEPTUAL

A ED dan Pengembangan Institusi

Evaluasi diri harus digunakan untuk memahami dengan baik

- kondisi dan mutu institusi saat ini (*Institution Quality and Condition At Present*/IQCAP)
- untuk digunakan sebagai landasan institusi menentukan kondisi dan mutu yang diinginkan di masa yang akan datang (*Institution Quality and Condition At Future*/IQCAF).

Evaluasi adalah upaya sistematik untuk menghimpun dan mengolah data dan fakta menjadi informasi yang handal dan sahih, sehingga dapat disimpulkan kondisi yang benar, dengan tujuan:

- memperlihatkan pencapaian mutu institusi.
- merupakan alat manajerial, untuk menjaga agar kinerja institusi yang telah dicapai tetap terjaga keberlangsungannya.
- merupakan alat manajerial yang ditujukan untuk penyusunan rencana pengembangan institusi dimasa mendatang.

KERANGKA KONSEPTUAL

B

Konsep Evaluasi

Tujuan Evaluasi Diri

- Upaya sistematik untuk menghimpun dan mengolah data (fakta dan informasi) yang handal dan sahih, sehingga dapat disimpulkan kenyataan untuk selanjutnya digunakan sebagai landasan tindakan manajemen untuk mengelola kalangsungan institusi atau program

Kebutuhan minimum yang harus dipenuhi

- Setiap komponen evaluasi diri (masukan, proses, luaran, dan capaian) harus memenuhi kebutuhan minimum SN DIKTI.

Masukan

- Masukan dapat berupa (1) **sumber daya berwujud** (***tangible***), seperti: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dana, sarana dan prasarana, dan (2) **sumber daya tidak berwujud** (***intangible***) seperti visi dan misi, kurikulum, pengetahuan, sikap, kreativitas, tata nilai dan budaya.

Proses

- Proses tersebut mencakup aspek: tatapamong, tatakelola, kepemimpinan, pembelajaran, suasana akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Luaran dan Capaian

- Luaran adalah hasil langsung dan segera dari proses: mutu dan relevansi lulusan (IPK, masa studi, masa tunggu lulusan, kesesuaian mutu lulusan dengan bidang kerja), hasil penelitian dan PkM (publikasi, hilirisasi, dan HaKI).

KERANGKA KONSEPTUAL

C

Indikator Kinerja dan Kualitas

Efisiensi

- Adalah kesesuaian antara input dan proses yang dilaksanakan, dapat diperlihatkan dengan bagaimana peran dan kinerja manajemen sumberdaya dalam pelaksanaan proses tersebut. Tingkat efisiensi dapat dihitung berdasarkan perbandingan antara sumberdaya yang telah dimanfaatkan dengan sumberdaya yang digunakan dalam melaksanakan proses tersebut.

Produktivitas

- Adalah kesesuaian antara proses dengan luaran yang dihasilkan, umumnya diperlihatkan dengan perbandingan jumlah luaran yang dihasilkan dari suatu proses yang memanfaatkan sumberdaya dengan standar tertentu. Perubahan proses dapat mempengaruhi tingkat produktivitas.

Efektivitas

- Adalah kesesuaian antara tujuan atau sasaran dengan luaran yang dihasilkan, diperlihatkan dengan membandingkan tujuan dengan hasil dari proses (termasuk dampak yang dihasilkan).

Akuntabilitas

- Adalah tingkat pertanggungjawaban yang menyangkut bagaimana sumberdaya institusi pendidikan tinggi dimanfaatkan dalam upaya dan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Suasana Akademik

- Diartikan sebagai tingkat kepuasan dan motivasi sivitas akademika dalam menyelesaikan tugasnya untuk mencapai tujuan institusi.

Kemampuan Inovatif

- Adalah kemampuan institusi dalam menghasilkan nilai tambah pada luaran.

KERANGKA KONSEPTUAL

D

Langkah-langkah Penyusunan LED

Penetapan Tim Penyusun (*Task Force*)

- Pimpinan institusi menetapkan tim penyusun LED (LKPT bagian tidak terpisahkan) yang merupakan orang yang memahami manajemen PT melalui keputusan yang legal dan disertai dengan tugas dan tanggungjawabnya.

Penyusunan Jadwal Kerja Tim

- Jadwal kerja yang dihitung mundur dari batas waktu penyerahan laporan evaluasi diri sebagai bagian dari dokumen usulan akreditasi.

Pembagian Kerja

- Mengingat beban kerja tim yang cukup berat dan waktu pembuatan laporan yang umumnya terbatas, maka perlu dilakukan pembagian pekerjaan yang jelas.

Pengumpulan dan Analisis Data

- Pengumpulan dan analisis data umumnya merupakan proses yang dilakukan secara berulang (iterasi). Hal ini terjadi, karena sering dijumpai adanya kebutuhan data baru untuk dapat mendukung pengambilan kesimpulan yang logis dan benar.

Penulisan LED

- LED harus gayut dan terlihat benang merahnya, penulisan LED seyogyanya tidak dilakukan oleh orang yang berbeda untuk setiap bagian, perlu ditunjuk satu atau lebih anggota tim yang bertugas sebagai ***proof reader*** materi yang telah ditulis tersebut serta draft akhir LED harus direview oleh pimpinan.

Sosialisasi LED

- Disosialisasikan kembali pada semua pihak berkepentingan (para pemangku kepentingan), khususnya staf akademik, untuk mendapatkan masukan. Untuk penentuan indikator kinerja, sebaiknya dibicarakan dan disepakati oleh semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan implementasi program yang akan dilaksanakan.

Perbaikan LED

- Jika masih diperlukan perbaikan akhir sebelum LED (dan LKPT) diajukan ke BANPT.

KERANGKA KONSEPTUAL

E

Pelaksanaan Penyusunan LED

Penetapan Tim Penyusun (*Task Force*)

- Pimpinan institusi menetapkan tim penyusun LED (LKPT bagian tidak terpisahkan) yang merupakan orang yang memahami manajemen PT melalui keputusan yang legal dan disertai dengan tugas dan tanggungjawabnya.

Penyusunan Jadwal Kerja Tim

- Jadwal kerja yang dihitung mundur dari batas waktu penyerahan laporan evaluasi diri sebagai bagian dari dokumen usulan akreditasi.

Pembagian Kerja

- Mengingat beban kerja tim yang cukup berat dan waktu pembuatan laporan yang umumnya terbatas, maka perlu dilakukan pembagian pekerjaan yang jelas.

Pengumpulan dan Analisis Data

- Pengumpulan dan analisis data umumnya merupakan proses yang dilakukan secara berulang (iterasi). Hal ini terjadi, karena sering dijumpai adanya kebutuhan data baru untuk dapat mendukung pengambilan kesimpulan yang logis dan benar.

Penulisan LED

- LED harus gayut dan terlihat benang merahnya, penulisan LED seyogyanya tidak dilakukan oleh orang yang berbeda untuk setiap bagian, perlu ditunjuk satu atau lebih anggota tim yang bertugas sebagai ***proof reader*** materi yang telah ditulis tersebut serta draft akhir LED harus direview oleh pimpinan.

Sosialisasi LED

- Disosialisasikan kembali pada semua pihak berkepentingan (para pemangku kepentingan), khususnya staf akademik, untuk mendapatkan masukan. Untuk penentuan indikator kinerja, sebaiknya dibicarakan dan disepakati oleh semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan implementasi program yang akan dilaksanakan.

Perbaikan LED

- Jika masih diperlukan perbaikan akhir sebelum LED (dan LKPT) diajukan ke BANPT.

KERANGKA KONSEPTUAL

F

Atribut LED

Keterlibatan semua pihak

- Seberapa intensif keterlibatan para pemangku kepentingan dalam penyusunan LED, dengan merinci keterlibatan aktor kunci, baik yang ada di dalam maupun di luar institusi.

Keserbacakupan

- Keserbacakupan LED dinilai berdasarkan **kesesuaian** serta **kelengkapan** aspek dan isu penting yang diperhatikan, diamati dan dianalisis dalam proses penyusunannya.

Kualitas Data

- Kualitas data harus **cukup (*adequate*)**, **akurat (*accurate*)**, **konsisten (*consistent*)** antara data satu dengan lainnya, dan **sesuai (*relevant*)** dengan aspek atau isu yang dibahas, dalam menjelaskan masing-masing unsur yang ada pada faktor internal maupun faktor eksternal.

Kedalaman Analisis

- Ditunjukkan dengan **keterkaitan yang jelas** ("benang merah") antara: 1) kemampuan menemu kenali akar permasalahan yang dihadapi oleh institusi berdasarkan data yang dicantumkan dalam LKPT dan data pendukung lainnya; 2) kemampuan untuk mengembangkan rencana perbaikan untuk menanggulangi permasalahan tersebut, dan 3) kemampuan untuk menentukan prioritas strategis dengan menggunakan metoda analisis yang relevan, seperti **SWOT Analysis** maupun metode analisis lainnya.

Pendekatan Inovatif dan Kreatif

- Adalah penggunaan teknik yang mutakhir, bervariasi, dan relevan untuk menghimpun, mengolah, menganalisis, menginterpretasikan, dan menyajikan data agar LED dan LKPT lebih mudah dipahami secara lebih baik.

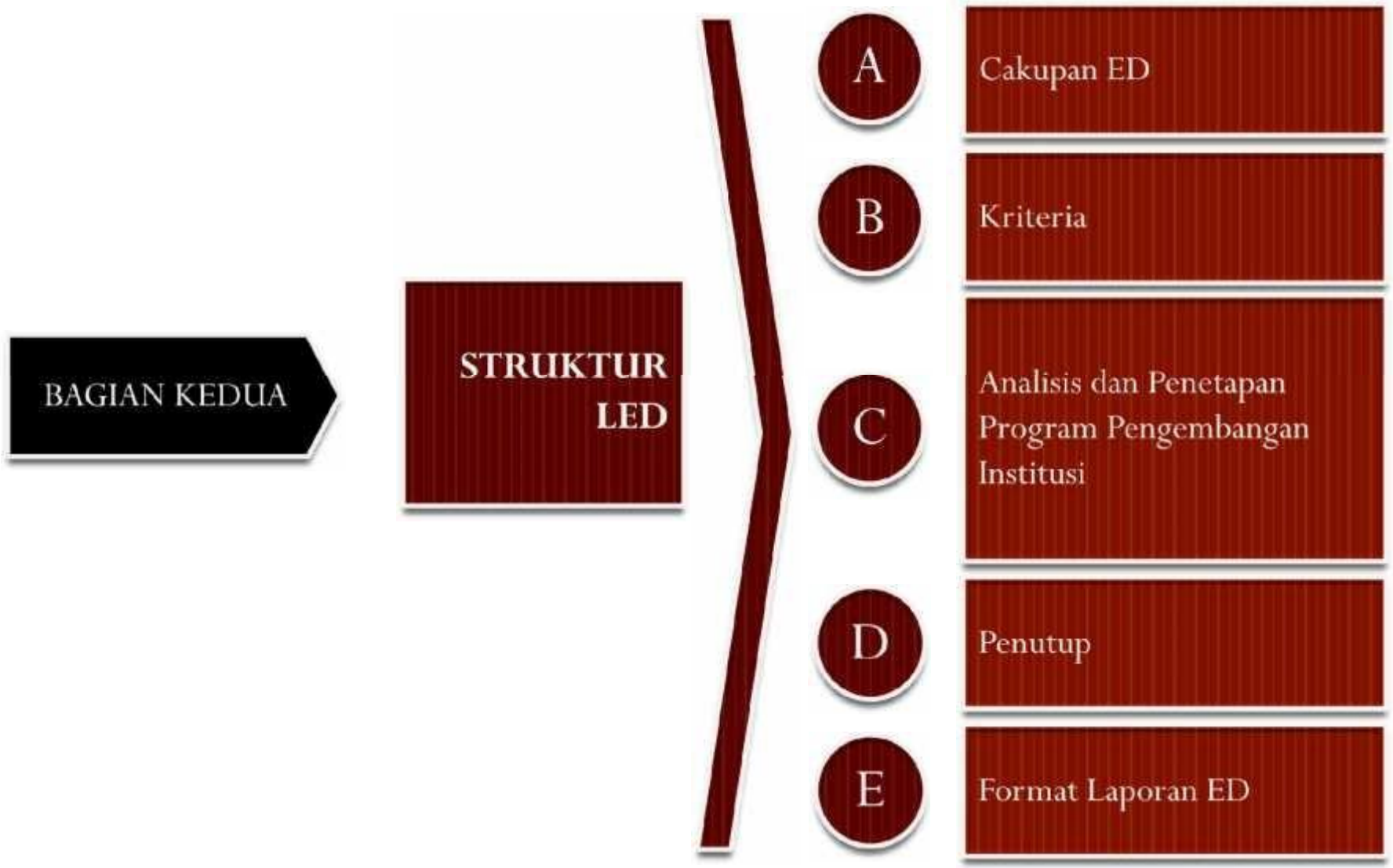
Rencana Pengembangan

- Adalah gambaran secara global, ringkas dan jelas tentang rencana pengembangan, baik untuk perbaikan masalah dan kelemahan yang berhasil diidentifikasi maupun untuk mendapat keunggulan kompetitif.

Kejujuran

- Evaluasi diri harus dilakukan secara jujur, dengan data riil yang dipunyai institusi.

STRUKTUR
LAPORAN EVALUASI DIRI (LED)



STRUKTUR LED

A

Cakupan ED

Latar Belakang

- Memuat dasar penyusunan, tim penyusun dan tanggung jawabnya, dan mekanisme kerja penyusunan LED.

Kondisi Eksternal

- Terdiri dari lingkungan makro dan lingkungan mikro ditingkat lokal, nasional, dan internasional. Lingk. makro mencakup aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial, budaya, perkembangan IPTEKS. Lingk. mikro mencakup aspek pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tendik, e-Learning, pend. jarak jauh, *Open CourseWare*, kebutuhan DUDI dan masyarakat, mitra, dan aliansi.
- PT perlu menganalisis aspek-aspek yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan institusi.

Profil Institusi

- Berisi deskripsi sejarah institusi, visi, misi, tujuan, sasaran dan tata nilai, organisasi (fakultas, lembaga, dan program studi), mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), keuangan, sarana dan prasarana, sistem penjaminan mutu internal, dan serta kinerja perguruan tinggi, yang disajikan secara ringkas dan mengemukakan hal-hal yang paling penting.

STRUKTUR LED

A

Kriteria

Laporan evaluasi diri harus memuat 9 kriteria akreditasi yang meliputi kriteria:

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi
2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
3. Mahasiswa
4. Sumber Daya Manusia
5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana
6. Pendidikan
7. Penelitian
8. Pengabdian kepada Masyarakat
9. Luaran dan Capaian Tridharma

STRUKTUR PENULISAN UNTUK SETIAP KRITERIA:

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi
   1. Latar Belakang
   2. Kebijakan
   3. Mekanisme Penetapan dan Strategi Pencapaian Standar VMTS
   4. Indikator Kinerja Utama
   5. Indikator Kinerja Tambahan
   6. Evaluasi Capaian Kinerja
   7. Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian VMTS dan tindaklanjut
2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
3. Mahasiswa
4. Sumber Daya Manusia
5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana
6. Pendidikan
7. Penelitian
8. Pengabdian kepada Masyarakat
   1. Latar Belakang
   2. Kebijakan
   3. Mekanisme Penetapan dan Strategi Pencapaian Standar
   4. Indikator Kinerja Utama
   5. Indikator Kinerja Tambahan
   6. Evaluasi Capaian Kinerja
   7. Penjaminan Mutu
   8. Kepuasan Pengguna
   9. Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian kriteria dan tindaklanjut
9. Luaran dan Capaian Tridharma
   1. Indikator Kinerja Utama (Pendidikan, Penelitian dan PkM)
   2. Indikator Kinerja Tambahan
   3. Evaluasi Capaian Kinerja
   4. Penjaminan Mutu Luaran
   5. Kepuasan Pengguna
   6. Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian standar luaran dan capaian serta tindak lanjut

STRUKTUR KRITERIA

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

Latar Belakang

- Mencakup latar belakang, tujuan, rasional penetapan VMTS: keterlibatan para pemangku kepentingan internal maupun eksternal, pertimbangan terhadap kemajuan IPTEKS, dan kebutuhan pengembangan PT.

Kebijakan

- Deskripsi dokumen formal kebijakan : penyusunan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS kedalam peraturan dan program pengembangan.

Mekanisme Penetapan dan Strategi Pencapaian Standar VMTS

- Mekanisme penetapan VMTS dan harus diuraikan secara komprehensif strategi untuk pencapaian VMTS.

Indikator Kinerja Utama

- PT memiliki rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat IKU dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.

Indikator Kinerja Tambahan

- Adalah indikator VMTS lain yang ditetapkan oleh masing masing PT. Data IKT yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Evaluasi Capaian Kinerja

- Deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian VMTS yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian VMTS.

Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian VMTS dan tindaklanjut

- Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan institusi.

STRUKTUR KRITERIA

2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Latar Belakang

- Menjelaskan latar belakang, tujuan, dan rasional penetapan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama: sistem tata pamong, kepemimpinan, pengelolaan, kode etik, penjaminan mutu, dan kerjasama. Tata pamong merujuk pada struktur organisasi, mekanisme dan proses bagaimana suatu institusi dikendalikan dan diarahkan untuk melaksanakan misi dan mencapai visinya. Mengimplementasikan manajemen risiko untuk menjamin keberlangsungan PT dan perwujudan GUG sistem pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama dengan mitra.

Kebijakan

- Deskripsi dokumen formal kebijakan pengembangan sistem tata pamong yang ditetapkan oleh PT, legalitas organisasi dan tata kerja institusi, sistem pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama.

Mekanisme Penetapan dan Strategi Pencapaian Standar

- Mekanisme penetapan dan pencapaian standar PT terkait tata pamong (pemenuhan kelengkapan organ perguruan tinggi dan tupoksinya), tata kelola (sistem pengelolaan dan sistem penjaminan mutu) dan kerjasama.

Indikator Kinerja Utama

- **Tata Pamong dan Tata Kelola , Kepemimpinan, Pengelolaan, Sistem Penjaminan Mutu, dan Kerjasama.**

Indikator Kinerja Tambahan

- Adalah indikator tatapamong lain yang ditetapkan oleh masing masing PT. Data IKT yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Evaluasi Capaian Kinerja

- Deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

- Deskripsi dan bukti yang sahih sistem penjaminan mutu tata pamong, tata kelola dan kerjasama yang ditetapkan, dilaksanakan, hasilnya dievaluasi dan dikendalikan, serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklus PPEPP.

Kepuasan Pengguna

- Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra.

Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian tata pamong, tata kelola dan kerjasama serta tindak lanjut

- Ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan institusi.

STRUKTUR KRITERIA

2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Indikator Kinerja Utama

A. Tata Pamong dan Tata Kelola

Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong dan tata kelola untuk menyusun arah strategis sesuai dengan konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta memitigasi potensi risiko.
Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas pokok dan fungsinya.
Ketersediaan bukti yang sahih terkait praktek baik perwujudan GUG mencakup 5 pilar yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan.

STRUKTUR KRITERIA

2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Indikator Kinerja Utama

B. Kepemimpinan

Ketersediaan dokumen legal dan bukti yang sahih efektivitas kepemimpinan yang mencakup 3 aspek berikut:

1) Kepemimpinan Operasional.
2) Kepemimpinan Organisasional.
3) Kepemimpinan Publik.

STRUKTUR KRITERIA

2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Indikator Kinerja Utama

C. Pengelolaan

Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penempatan personil (*staffing*), pengarahan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).
Ketersediaan dokumen formal dan bukti yang sahih tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan, mencakup aspek: a) pendidikan, b) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, c) kemahasiswaan, d) penelitian, e) PkM, f) SDM, g) Keuangan, h) Sarana dan Prasarana, i) Sistem Penjaminan Mutu, dan j) Kerjasama.
Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis (perencanaan finansial dan sumberdaya, pengelolaan dan pengendalian risiko, kepatuhan terhadap peraturan, konflik kepentingan, pelaporan dan audit).

STRUKTUR KRITERIA

2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Indikator Kinerja Utama

C. Pengelolaan

Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penempatan personil (*staffing*), pengarahan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).

Ketersediaan dokumen formal dan bukti yang sahih tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan, mencakup aspek: **pendidikan, pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, kemahasiswaan, penelitian, PkM, SDM, Keuangan, Sarana dan Prasarana, Sistem Penjaminan Mutu**, dan **Kerjasama**.

Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan RENSTRA (perencanaan finansial dan sumberdaya, pengelolaan dan pengendalian risiko, kepatuhan terhadap peraturan, konflik kepentingan, pelaporan dan audit).

STRUKTUR KRITERIA

2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Indikator Kinerja Utama

D. Sistem Penjaminan Mutu

- Dokumen formal pengembangan SPMPT, minimal: Dokumen formal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu internal.
- Dokumen mutu: pernyataan komitmen mutu, kebijakan mutu, standar mutu, manual mutu dan dokumen lain yang diperlukan.
- Rencana penjaminan mutu: strategi, kebijakan, pemberdayaan para pemangku kepentingan yang merupakan bagian dari rencana jangka menengah maupun jangka panjang.
- Bukti sahih pelaksanaan penjaminan mutu (PPEPP).
- Bukti sahih pelaksanaan monev penjaminan mutu: terstruktur, ditindaklanjuti, dan berkelanjutan.
- Bukti sahih sistem perekaman dan dokumentasi mutu, serta publikasi hasil penjaminan mutu internal kepada para pemangku kepentingan.
- Ketersediaan bukti sahih terkait praktek baik

STRUKTUR KRITERIA

2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Indikator Kinerja Utama

Hasil analisis data dari LKPT terkait:

- Jenis dan lingkup audit keuangan eksternal yang dimiliki oleh perguruan tinggi **(Tabel 1.a. LKPT).**
- Jenis dan lingkup sertifikasi/akreditasi eksternal yang dimiliki oleh perguruan tinggi **(Tabel 1.a. LKPT).**
- Perolehan status akreditasi dan peringkat terakreditasi BAN PT untuk seluruh program studi **(Tabel 1.b. LKPT).**

STRUKTUR KRITERIA

2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Indikator Kinerja Utama

E. Kerjasama

- Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monev kepuasan mitra kerjasama.
- Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai VMTS.
- Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kemanfaatan kerjasama.
- Ketersediaan bukti monev pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan kepuasan mitra, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian VMTS.

STRUKTUR KRITERIA

3. Mahasiswa

Latar Belakang

- Mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penetapan standar kemahasiswaan (sistem seleksi dan layanan mahasiswa).

Kebijakan

- Dokumen formal kebijakan (sistem penerimaan mahasiswa baru) dan layanan mahasiswa (bimbingan dan konseling, pengembangan nalar, minat dan bakat, pengembangan *soft skills*, layanan beasiswa, bimbingan karir dan kewirausahaan, dan layanan kesehatan).

Mekanisme Penetapan dan Strategi Pencapaian Standar

- Menjelaskan mekanisme penetapan standar PT terkait kemahasiswaan (sistem seleksi dan layanan mahasiswa).
- Harus diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

Indikator Kinerja Utama

- **Kualitas input mahasiswa dan Layanan kemahasiswaan**

Indikator Kinerja Tambahan

- Adalah indikator tatapamong lain yang ditetapkan oleh masing masing PT. Data IKT yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Evaluasi Capaian Kinerja

- Deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

Penjaminan Mutu Mahasiswa

- Deskripsi dan bukti yang sahih sistem penjaminan mutu mahasiswa yang ditetapkan, dilaksanakan, hasilnya dievaluasi dan dikendalikan serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklus PPEPP.

Kepuasan Pengguna

- Sistem untuk mengukur kepuasan mahasiswa termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya.
- Ketersediaan bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian standar kemahasiswaan serta tindak lanjut

- Ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan institusi.

STRUKTUR KRITERIA

3. Mahasiswa

Indikator Kinerja Utama

Hasil analisis data dari LKPT terkait:

- Seleksi Mahasiswa Baru: rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi, dan persentase jumlah pendaftar yang lulus seleksi terhadap jumlah yang mendaftar ulang **(Tabel 2.a LKPT).**

- Mahasiswa Asing: rasio jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa **(Tabel 2.b. LKPT).**

STRUKTUR KRITERIA

4. Sumber Daya Manusia

Latar Belakang

- Mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penetapan standar SDM: kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tendik).

Kebijakan

- Kebijakan penetapan standar kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM: perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan PkM. Kriteria perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun ditetapkan serta dikomunikasikan. Kegiatan mencakup studi lanjut, seminar, konferensi, workshop, simposium, dll. Skema pemberian *reward*, pengakuan, mentoring diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung tridharma.

Mekanisme Penetapan dan Strategi Pencapaian Standar

- Menjelaskan mekanisme penetapan standar PT terkait SDM yang berisi: bagaimana menetapkan standar SDM (pendidik, peneliti, dan pelaksana PkM).

Indikator Kinerja Utama

- **Profil Dosen, Kinerja dosen, dan Tenaga Kependidikan** (kecukupan dan kualifikasi tendik berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.). Indikator Kecukupan: FTE tendik, jumlah, dukungan Teknologi Informasi (fungsi-fungsi yang sudah berjalan), dan kompetensi tendik.

Indikator Kinerja Tambahan

- Adalah indikator SDM lain yang ditetapkan oleh masing masing PT untuk melampui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Evaluasi Capaian Kinerja

- Deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

Penjaminan Mutu Mahasiswa

- Deskripsi dan bukti yang sahih sistem penjaminan mutu SDM yang ditetapkan, dilaksanakan, hasilnya dievaluasi dan dikendalikan serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklus PPEPP.

Kepuasan Pengguna

- Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan dosen dan tendik, termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya.
- Ketersediaan bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian standar kemahasiswaan serta tindak lanjut

- Ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan SDM.

STRUKTUR KRITERIA

4. Sumber Daya Manusia

Indikator Kinerja Utama

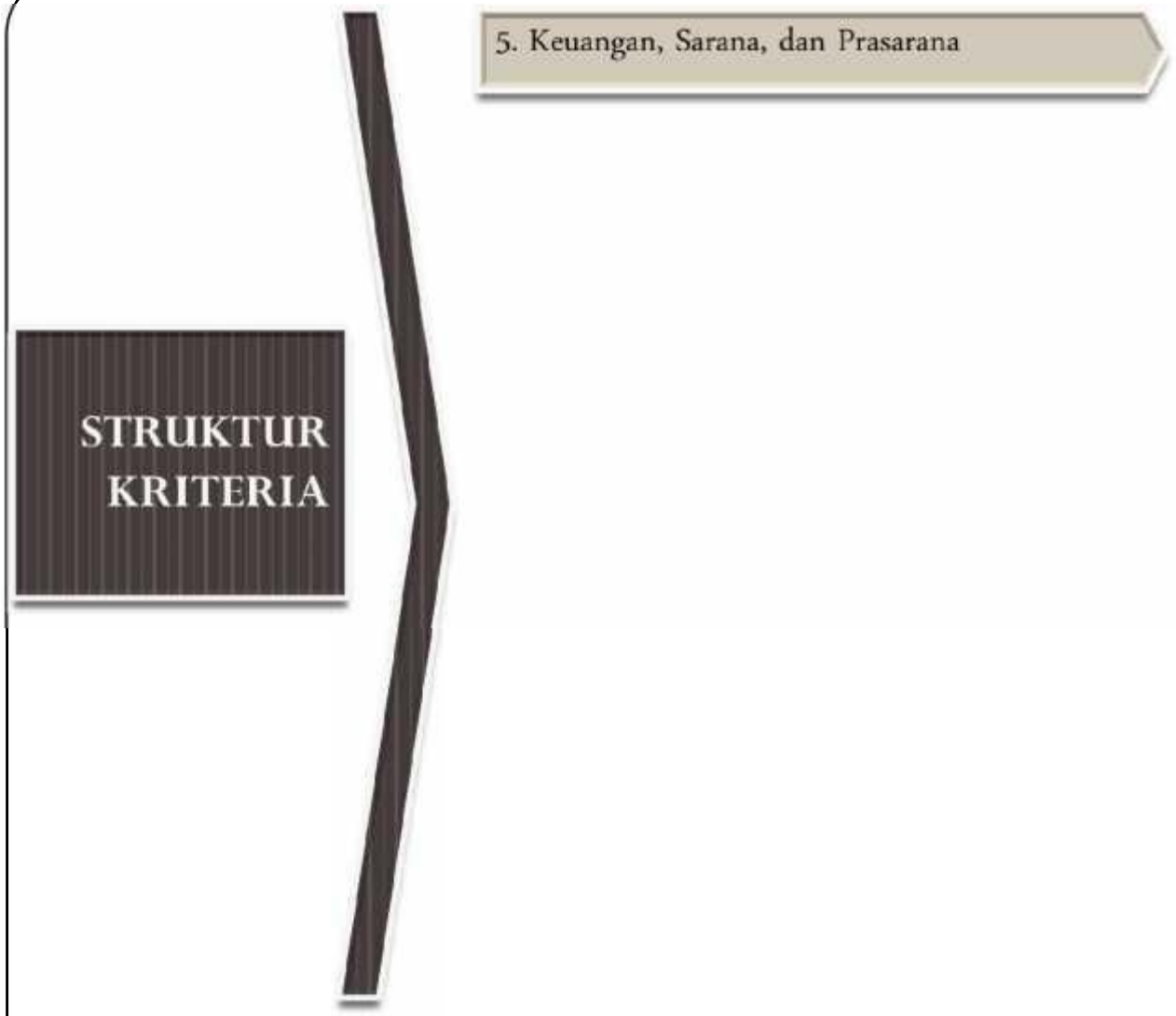
Hasil analisis data dari LKPT terkait:

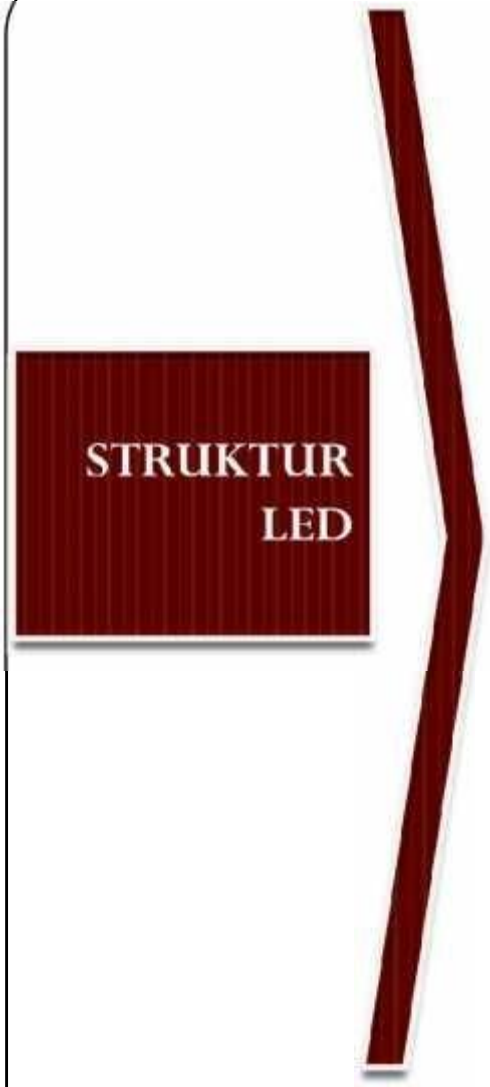
Profil Dosen

- Kecukupan Dosen Perguruan Tinggi **(Tabel 3.a.1 LKPT).**
- Jabatan Fungsional Dosen **(Tabel 3.a.2 LKPT).**
- Sertifikasi Profesi Dosen **(Tabel 3.a.3 LKPT).**
- Dosen Tidak Tetap **(Tabel 3.a.4 LKPT).**
- Beban Kerja Dosen **(Pendidikan, Penelitian, dan PkM), (Tabel 3.b, Tabel 3.c.1, dan Tabel 3.c.2 LKPT).**

Kinerja dosen

- Produktivitas Penelitian dan PkM **(Tabel 3.c.1 dan Tabel 3.c.2 LKPT).**
- Rekognisi Dosen **(Tabel 3.d LKPT).**


STRUKTUR
KRITERIA
5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana



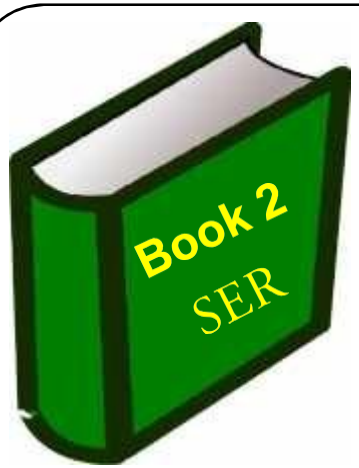
Dst……

6. Pendidikan

7. Penelitian

8. Pengabdian kepada Masyarakat

9. Luaran dan Capaian Tridharma



LAPORAN EVALUASI DIRI (Self Evaluation Report/SER)

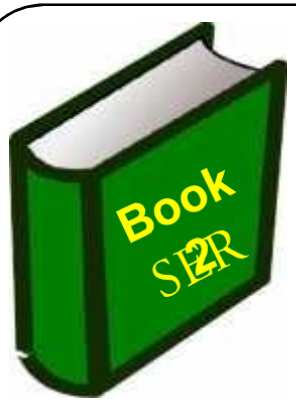
SER berisi 4 bagian besar:

A. CAKUPAN EVALUASI DIRI

B. KRITERIA

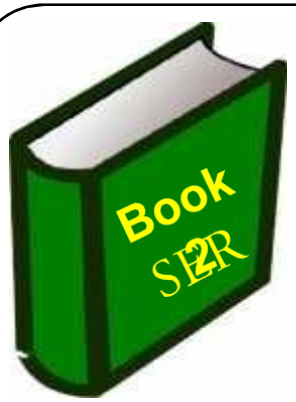
C. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN INSTITUSI

D. PENUTUP



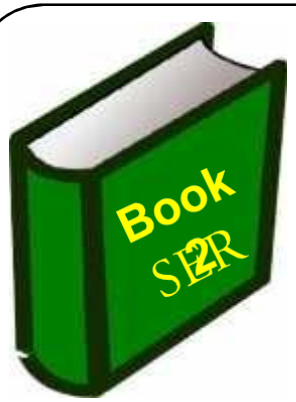
A. CAKUPAN EVALUASI DIRI

1. PENGANTAR
2. RINGKASAN EKSEKUTIF
3. PENDAHULUAN
   - A) Latar Belakang
     - 1) Dasar penyusunan
     - 2) Tim penyusun dan tanggung jawabnya
     - 3) Mekanisme kerja penyusunan LED
   - B) Kondisi Eksternal
   - C) Profil Institusi
     - 1) Sejarah Institusi
     - 2) Visi, misi, tujuan, strategi, dan tatanilai
     - 3) Organisasi dan Tata Kerja
     - 4) Mahasiswa dan lulusan
     - 5) Dosen dan tenaga kependidikan
     - 6) Keuangan, sarana, dan prasarana
     - 7) Sistem Penjaminan Mutu
     - 8) Kinerja institusi



B. KRITERIA

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi
2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
3. Mahasiswa
4. Sumber Daya Manusia
5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana
6. Pendidikan
7. Penelitian
8. Pengabdian kepada Masyarakat
9. Luaran dan Capaian Tridharma



Kriteria

Deskripsi setiap kriteria memuat:

a) Latar Belakang

b) Kebijakan

c) Mekanisme Penetapan dan Strategi Pencapaian Standar

d) Indikator Kinerja Utama

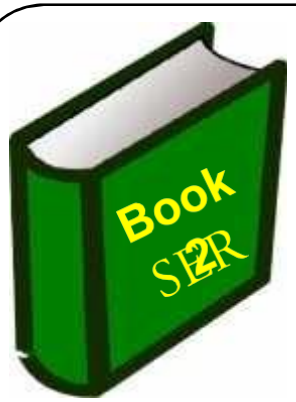
e) Indikator Kinerja Tambahan

f) Evaluasi Capaian Kinerja

g) Penjaminan Mutu

h) Kepuasan Pengguna

i) Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian standar dan tindak lanjut



C. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN INSTITUSI

1. Analisis capaian kinerja
2. Analisis SWOT atau analisis lain yang relevan
3. Strategi pengembangan
4. Program Keberlanjutan

D. PENUTUP

6. Kinerja Perguruan Tinggi (IPR)

Book 1

IPR

LAPORAN KINERJA PERGURUAN TINGGI (Institution Performance Report/IPR)

LKPT/IPR berisi 5 kelompok besar data:

I. **Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama**
II. **Mahasiswa**
III. **Sumber Daya Manusia**
IV. **Keuangan, Sarana dan Prasarana**
V. **Luaran dan Capaian**

The data will gradually be generated from HE National Database (PD-Dikti)

Book 1

IPR

I. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

a. Sertifikasi/Akreditasi/Audit Eksternal

Tabel 1.a Sertifikasi/Akreditasi Eksternal dan Audit Eksternal Keuangan

Tabel 1.b Akreditasi Program Studi

b. Kerjasama

Tabel 1.c Kerjasama perguruan tinggi

Book
IPR

II. Mahasiswa

a. Seleksi Mahasiswa Baru

Tabel 2.a Seleksi Mahasiswa Baru

b. Mahasiswa Asing

Tabel 2.b Mahasiswa Asing

<u>Butir c. berikut ini diisi oleh pengusul dari perguruan tinggi vokasi</u>

c. Pembelajaran Praktikum/Praktik/PKL

Tabel 2.c Kredit Mata Kuliah

Book
IPR

III. Sumber Daya Manusia

a. Kecukupan Dosen Perguruan Tinggi

Tabel 3.a.1) Kecukupan Dosen Perguruan Tinggi
Tabel 3.a.2) Jabatan Akademik Dosen Tetap
Tabel 3.a.3) Sertifikasi Pendidik Profesional/Sertifikat Profesi/Sertifikat Industri/Sertifikat Kompetensi
Tabel 3.a.4) Dosen Tidak Tetap

b. Beban Kerja dosen

Tabel 3.b Rasio Dosen terhadap Mahasiswa

c. Produktivitas Penelitian dan PkM

Tabel 3.c.1) Produktivitas Penelitian Dosen

Tabel 3.c.2) Produktivitas PkM Dosen

d. Rekognisi dosen

Tabel 3.d Rekognisi Dosen

Book
IPR

IV. Keuangan, Sarana dan Prasarana

a. Perolehan Dana

Tabel 4.a Perolehan Dana

b. Penggunaan Dana

Tabel 4.b Penggunaan Dana

Book
IPR

IV. Luaran dan Capaian

a. Indeks Prestasi Mahasiswa dan Sertifikat Kompetensi/Profesi/Industri

Tabel 5.a.1) Indeks Prestasi Mahasiswa (IPK)

Butir g. berikut ini diisi oleh pengusul dari perguruan tinggi vokasi

Tabel 5.a.2) Sertifikat Kompetensi/Profesi/Industri

b. Prestasi Akademik/Non-akademik Mahasiswa

Tabel 5.b.1) Prestasi Akademik Mahasiswa

Tabel 5.b.2) Prestasi Non-akademik Mahasiswa

Book
IPR

IV. Luaran dan Capaian

c. Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan

Tabel 5.c.1) Lama Studi Mahasiswa

Tabel 5.c.2).a Rasio kelulusan tepat waktu dan rasio keberhasilan studi pada program Doktor/Doktor Terapan/Sub-spesialis

Tabel 5.c.2).b Rasio kelulusan tepat waktu dan rasio keberhasilan studi pada program Magister/Magister Terapan/Spesialis

Tabel 5.c.2).c Rasio kelulusan tepat waktu dan rasio keberhasilan studi pada program Profesi 1 tahun

Tabel 5.c.2).d Rasio kelulusan tepat waktu dan rasio keberhasilan studi pada program Profesi 2 tahun

Tabel 5.c.2).e Rasio kelulusan tepat waktu dan rasio keberhasilan studi pada program Sarjana/Sarjana Terapan

Book
IPR

IV. Luaran dan Capaian

c. Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan

Tabel 5.c.2).f Rasio kelulusan tepat waktu dan rasio keberhasilan studi pada program Diploma Tiga

Tabel 5.c.2).g Rasio kelulusan tepat waktu dan rasio keberhasilan studi pada program Diploma Dua

Tabel 5.c.2).h Rasio kelulusan tepat waktu dan rasio keberhasilan studi pada program Diploma Satu

Book
IPR

IV. Luaran dan Capaian

d. Daya Saing Lulusan

Tabel referensi untuk penilaian butir 5.d.1), 5.d.2) dan 5.e.2)

Tabel 5.d.1) Waktu Tunggu Lulusan

Tabel 5.d.2) Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

e. Kinerja Lulusan

Tabel referensi untuk penilaian butir 5.e.1)

Tabel 5.e.1) Kepuasan Pengguna Lulusan

Tabel 5.e.2) Tempat Kerja Lulusan

Book
IPR

IV. Luaran dan Capaian

f. Publikasi Karya ilmiah

Tabel 5.f.1) Publikasi Karya Ilmiah

<u>Butir g. berikut diisi oleh pengusul dari perguruan tinggi akademik</u>

g. Sitasi ilmiah

Tabel 5.g Sitasi Karya Ilmiah (yang dipublikasikan dalam 3 tahun terakhir)

<u>Butir g. berikut ini diisi oleh pengusul dari perguruan tinggi vokasi</u>

g. Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat

Tabel 5.g Sitasi Karya Ilmiah (yang dipublikasikan dalam 3 tahun terakhir)

Book
IPR

IV. Luaran dan Capaian

h. Luaran penelitian

Tabel 5.h Luaran Penelitian

i. Publikasipengabdian kepada masyarakat

Tabel 5.i Publikasi PkM

j. Luaran pengabdian kepada masyarakat

Tabel 5.j Luaran Pengabdian kepada Masyarakat

VARIAN INSTRUMEN

		PTS	PTN		
			SATKER	BLU	BH
Akademik	Universitas Institut Sekolah Tinggi	1	2	3	4
Vokasi	Politeknik Akademi Akademi Komunitas	5	6	7	

Pembeda		**PTS**	**PTN**		
			SATKER	**BLU**	**BH**
Akademik	**Pembukaan/Penutupan PS**	**Kementerian**			**PT**
Non-Akademik	**Manajemen SDM**				
	Aset dan Fasilitas				
	Keuangan (Pendapatan dan Audit)				

SEBARAN BOBOT BUTIR PADA PT AKADEMIK

Kriteria			TK Bab (0 .. 10)		TK Kriteria (1 .. 10)	
A	Kondisi Eksternal (Environmental Setting)		0.1	1.0%		
B	Profil Institusi		0.1	1.0%		
C	Kriteria		10	96.2%		
	1	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran			1	3.7%
	2	Tata Pamong dan Kerjasama			3	11.1%
	3	Mahasiswa			2	7.4%
	4	Sumber Daya Manusia			3	11.1%
	5	Keuangan, Sarana dan Prasarana			2	7.4%
	6	Pendidikan			3	11.1%
	7	Penelitian			2	7.4%
	8	Pengabdian kepada Masyarakat			1	3.7%
	9	Luaran dan Capaian Tridharma			10	37.0%
D	Analisis dan Penetapan Program Pengembangan		0.2	1.9%		
62	1	Analisis dan Capaian Kinerja			3	20.0%
63	2	Analisis SWOT atau Analisis Lain yang relevan			6	40.0%
64	3	Program Pengembangan			4	26.7%
65	4	Keberlanjutan Program			2	13.3%
			10.4	100.0%		

SER				IPR			
input	process	output	outcome	input	process	output	outcome
33.19	18.24	3.73	1.07	14.82	5.51	21.71	17.56
28.7%	15.7%	3.2%	0.9%	12.8%	4.8%	18.7%	15.2%
48.5%				51.5%			
Input	41.5%						
Proses	20.5%						
Output	22.0%						
Outcome	16.1%						

SEBARAN BOBOT BUTIR PADA PT VOKASI

Kriteria			TK Bab (0..10)		TK Kriteria (1 .. 10)	
A	Kondisi Eksternal (Environmental Setting)		0.1	1.0%		
B	Profil Institusi		0.1	1.0%		
C	Kriteria		10	96.2%		
	1	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran			1	3.7%
	2	Tata Pamong dan Kerjasama			3	11.1%
	3	Mahasiswa			2	7.4%
	4	Sumber Daya Manusia			3	11.1%
	5	Keuangan, Sarana dan Prasarana			2	7.4%
	6	Pendidikan			3	11.1%
	7	Penelitian			2	7.4%
	8	Pengabdian kepada Masyarakat			1	3.7%
	9	Luaran dan Capaian Tridharma			10	37.0%
D	Analisis dan Penetapan Program Pengembangan		0.2	1.9%		
	1	Analisis dan Capaian Kinerja			3	20.0%
	2	Analisis SWOT atau Analisis Lain yang relevan			6	40.0%
	3	Program Pengembangan			4	26.7%
	4	Keberlanjutan Program			2	13.3%
			10.4	100.0%		

SER				IPR			
input	process	output	outcome	input	process	output	outcome
30.65	18.33	3.64	1.07	12.28	4.73	23.90	16.15
27.7%	16.5%	3.3%	1.0%	11.1%	4.3%	21.6%	14.6%
48.5%				51.5%			
Input	38.8%						
Proses	20.8%						
Output	24.9%						
Outcome	15.6%						

SKORING DAN STATUS

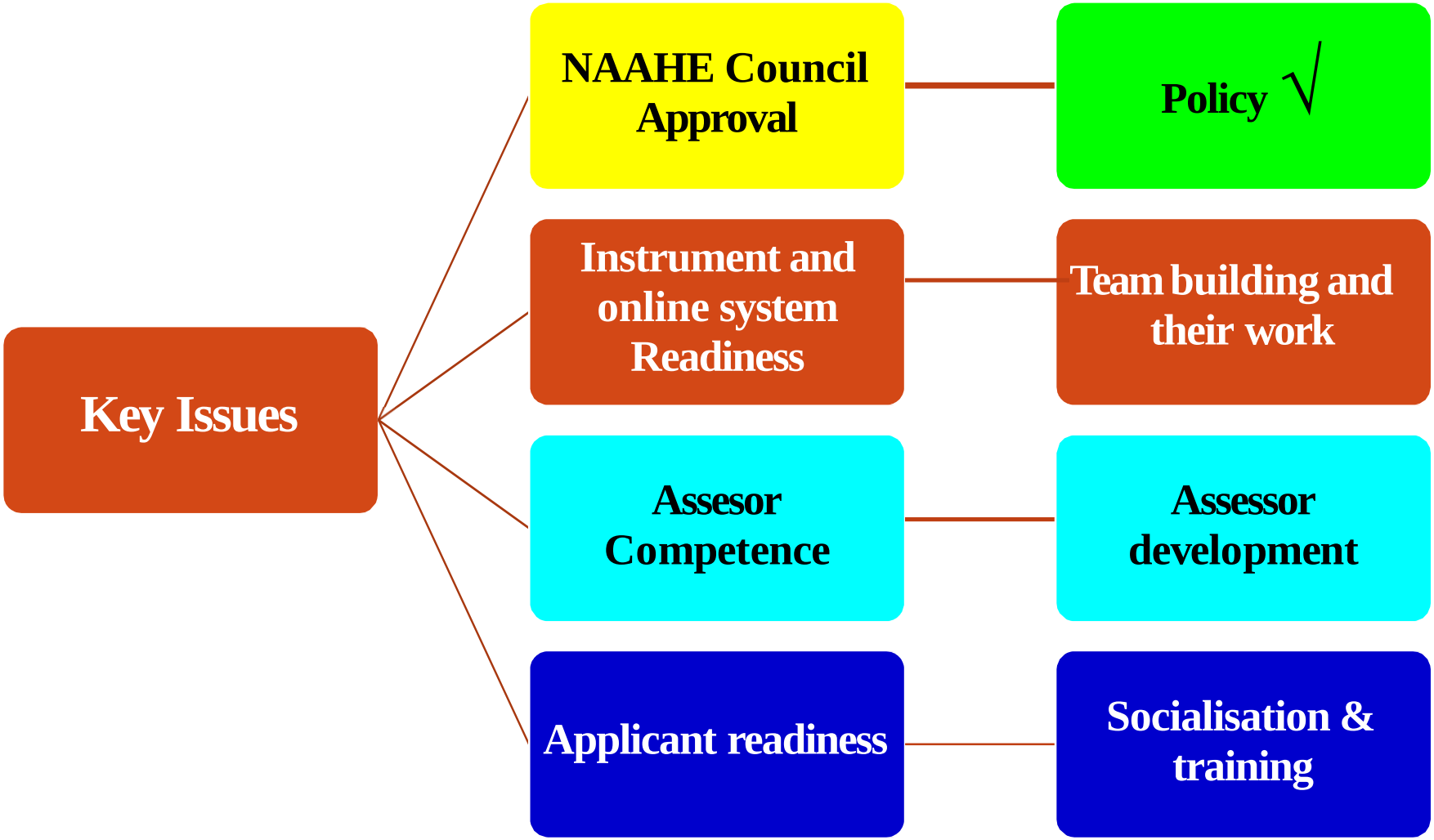
Skoring : 0-4

Status APT

No.	Rentang Skor AIPT	Status APT
1	Skor ≥ 361 *	Unggul
2	300 < Skor ≤ 360 *	Baik Sekali
3	200 ≤ Skor ≤ 300 *	Baik
4	Skor < 200	Tidak Terakreditasi

gieks_sugiyono@hotmail.com

		Syarat Perlu		Syarat Wajib
No	**Butir Penilaian**	**Unggul**	**Baik Sekali**	**Terakreditasi**
1	Skor akreditasi program studi	Skor Tabel 1.b. minimal 3.5	Skor Tabel 1.b. minimal 2.5	Terpenuhinya SN-Dikti
2	Skor Jurnal (Internasional/Nasional bereputasi, Nasional)	Skor Tabel 5.f. minimal 3.5	Skor Tabel 5.f. minimal 2.5	
3	Persentase Visiting Lecturers/ Invited Speakers	Nilai $N_{internasional}/N_{DT}$ minimal 1%	Nilai $N_{nasional\ dan\ internasional}/N_{DT}$ minimal 1%	
4	Kerjasama Internasional Pendidikan	(Rasio program DD Internasional dan Program Pertukaran Dosen Mahasiswa dan Program Alih Kredit, dan lain yang relevan)/N_F minimal 10%.	Rasio program DD Nasional/N_F minimal 10%.	
5	Skor Produktivitas Penelitian	Tabel 3.c.1 minimal 3.5	Tabel 3.c.1 minimal 3.0	


Key Issues
NAAHE Council Approval
Policy √
Instrument and online system Readiness
Team building and their work
Assesor Competence
Assessor development
Applicant readiness
Socialisation & training

7. Penutup

- Revolusi industri ke-4 ditandai dengan revolusi digital yang merobah "pola" kehidupan kita sehari-hari. ICT merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari.
- Menjawab tantangan industri 4.0, Perguruan Tinggi di Indonesia fokus kepada peningkatan APK dan peningkatan mutu pendidikan yang relevan via akreditasi.
- Industri 4.0 menuntut kualitas. Kualitas (mutu) Pendidikan Tinggi di Indonesia ditandai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti, Permenristekdikti 44/2015).
- Penerapan standar nasional pada Pendidikan Tinggi, menghasilkan strata (kelas-2) Perguruan Tinggi yang harus disikapi dengan mission-differentiation, dan program-differentiation.
- Mutu pendidikan dipantau secara berkala oleh SPMI dan SPME (Akreditasi).
- Masing2 Perguruan Tinggi dituntut memiliki keunggulan yang unik.
- Revitalisasi Instrumen Akreditasi -→ IAPT 3.0 dan IAPS 4.0